JURNAL

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PART WHOLE UNTUK SISWA KELAS V DI SD NEGERI TAWANG 3 KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFORTS IN IMPROVING THE DOWN BALL PASSING SKILL OF VOLLEY BALL BY USING PART WHOLE METHOD FOR 5TH GRADE IN SDN TAWANG 3 SUBDISTRICT WATES KEDIRI REGENCY ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:
MOH. HABSA ALIEFTIYAN
12.1.01.09.0414

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setyo Harmono, M.Pd**
2. **Nur Ahmad Muharram, M.Or**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MOH. HABSA ALIEFTIYAN
NPM	: 12.1.01.09.0414
Telepun/HP	: 085736683060
Alamat Surel (Email)	: habsatiyan@gmail.com
Judul Artikel	: Upaya Meningkatkan Keterampilan Pasing Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Part Whole* Untuk Siswa Kelas V Di SD Negeri Tawang 3 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Pembimbing I

Drs. SETYO HARMONO, M.Pd
NIDN. 0727095801

Pembimbing II

NUR AHMAD MUHARRAM, M.Or
NIDN. 0703098802

Kediri, 26 Januari 2017

Penulis,

MOH. HABSA ALIEFTIYAN
NPM. 12.1.01.09.0414

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PART WHOLE UNTUK SISWA KELAS V DI SD NEGERI TAWANG 3 KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MOH. HABSA ALIEFTIYAN
12.1.01.09.0414
FKIP – Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
habsatiyan@gmail.com
Drs. Setyo Harmono, M.Pd dan Nur Ahmad Muharram, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Bola voli merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang wajib diberikan kapada siswa mulai dari Sekolah Dasar, namun karena metode pembelajaran dan latihan yang kurang tepat menyebabkan siswa kelas V SD Negeri Tawang 3 Kecamatan Wates mengalami kesulitan dalam pembelajaran pasing bawah bola voli, hal ini terbukti dari hasil pembelajaran ada 14 siswa dari 25 siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan metode pembelajaran *part whole* pasing bawah bola voli pada siswa kelas V di SD Negeri Tawang 3 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pasing bawah bola voli pada siswa kelas V di SD Negeri Tawang 3 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dengan penerapan penerapan metode pembelajaran *part whole.*

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Tawang 3 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri berjumlah 25 siswa dengan obyek penelitian meningkatkan keterampilan pasing bawah bola voli. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi melalui penilaian hasil belajar dari aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif dalam unjuk kerja pasing bawah Bola voli. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif dan data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *part whole* pasing bawah bola voli dapat meningkatkan hasil keterampilan pasing bawah bola voli dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pasing bawah bola voli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 60% atau 15 siswa dan yang belum tuntas ada 10 anak atau 40 %. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 98 % atau 22 siswa dan yang belum tuntas 3 anak atau 12 %. Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran part whole dapat meningkatkan meningkatkan keterampilan pasing bawah bola voli pada siswa kelas V di SD Negeri Tawang 3 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Saran yang diberikan kepada guru yaitu guru penjasorkes SD menjalankan tugas secara profesional dan menerapkan berbagai inovasi pembelajaran secara variatif, memberikan metode pembelajaran yang sederhana, efisien, efektif dan memberikan motivasi siswa didiknya.

KATA KUNCI : Pasing Bawah, Bola Voli, *Part Whole*

I. LATAR BELAKANG

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 702) menyatakan bahwa: Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, merupakan keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih dan direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut BSNP (2006: 513-514) meliputi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan.

Salah satu permainan dan olahraga yang diajarkan untuk siswa SD kelas V Semester I adalah permainan bola voli. Salah satu tehnik dasar dan wajib dikuasai oleh setiap pemain bola voli adalah tehnik pasing. Tanpa adanya penguasaan tehnik pasing yang baik, maka sebuah tim tidak akan mampu menghadapi pertandingan dengan baik. Karena, pasing adalah langkah awal yang akan menentukan kemampuan sebuah tim untuk bertahan dan melakukan penyerangan. Dengan adanya penguasaan tehnik pasing yang baik, maka seorang setter akan lebih mudah dalam menyesuaikan arah dan tinggi bola yang akan diset.

Dalam mengoptimalkan pembelajaran teknik dasar pasing bawah bola voli, perlu mengetahui masalah-masalah yang dihadapi siswa, serta faktor-faktor penyebab dalam pembelajaran. Untuk itu perlu adanya penelitian sehingga dapat mengetahui masalah-masalah pokok tersebut. Dengan diadakan penelitian diharapkan diketahui permasalahan yang terjadi sehingga dapat mencari pemecahannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri Tawang 3 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2016 dengan kompetensi pasing bawah bola voli yang dilakukan oleh siswa kelas V di lapangan bola voli. Di dalam proses pembelajaran bola voli materi pasing bawah yang seharusnya di dapat dipraktikkan para siswa sekolah dasar ternyata berjalan tidak efektif. Karena di buktikan dari hasil pembelajaran masih banyak yang di bawah nilai kriteria ketuntasan

minimum (KKM), mereka melakukan praktek gerak dasar tersebut dengan setengah hati, malas dan sangat kurang menarik.

Ada banyak faktor yang tampak mempengaruhi kodisi tersebut diantaranya adalah, metode pembelajaran, suasana belajar, sarana prasarana, hingga gaya guru yang mengajar semua faktor tersebut mempengaruhi pembelajaran sehingga berdampak kurang maksimal. Berikut data hasil tes keterampilan pasing bawah bola voli,

1. 11,43 % atau 4 siswa melakukan kesalahan pada posisi kaki tidak selebar bahu salah satu kaki berada di depan dan arah bola tidak tepat ke sasaran saat melakukan pasing bawah,
2. 22,87 % atau 8 siswa melakukan kesalahan pada posisi kaki tidak selebar bahu salah satu kaki berada di depan , lutut tidak ditekuk dengan posisi badan agak condong ke depan, dan kedua lengan tidak lurus dengan kedua ibu jari dirapatkan, perkenaan bola tidak pada kedua lengan pada saat melakukan pssing bawah bola voli,
3. 45,72 atau 10 siswa melakukan kesalahan pada posisi kaki tidak selebar bahu salah satu kaki berada di depan, kedua lengan tidak lurus dengan kedua ibu jari dirapatkan, perkenaan bola tidak pada kedua lengan, arah bola tidak tepat ke sasaran,
4. 14,29% atau 3 siswa yang bisa melakukan tes keterampilan pasing bawah bola voli dengan benar.

II. METODE

Di rencanakan penelitian dengan menggunakan dua tahapan siklus, dan tiap tahapan siklus pertama dua kali pertemuan yaitu perencanaan kemudian pelaksanaan dan pengamatan hasilnya di refleksikan, jika hasilnya belum memenuhi 75% dari penelitian maka dilanjutkan ke siklus kedua dan alurnya pun sama seperti siklus pertama dan hasil dari siklus kedua inilah di tarik kesimpulan akan penelitian. Proserdur yang dapat digambarkan pada gambar 3.1.

Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: Arikunto, suhadjono & Supardi, 2010: 16)

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa cara yang terdiri dari observasi, tes, wawancara, dokumentasi, dan catatan laporan hasil kegiatan di lapangan.

Dalam tahap analisis data ini yang dilakukan adalah member kode jawaban atau catatan pada lembar observasi, setelah itu menganalisis dengan tujuan penelitian bab 1 untuk mengetahui bagaimana peningkatan Keterampilan Pasing Bawah Bola Voli siswa Kelas V SD Negeri Tawang 3 Kecamatan Wates menggunakan Metode Pembelajaran *Part Whole*.

Sesuai dengan tujuan peneliti, maka teknik analisis statistik yang bermaksud mendeskripsikan sifat-sifat sampel atau populasi dengan presentase. Dimana presentase adalah rata-rata dikali 100%, dengan rumus sebagai berikut:

P= F/N x 100%

Keterangan:

P = presentase

F = frekuensi

N = jumlah

Tabel 3.1 Klasifikasi tingkat dan presentase untuk indikator aktivitas

No	Persentase	Klasifikasi
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup Baik
3	40%-55%	Kurang Baik
4	<40%	Tidak Baik

(Sumber Arikunto, 2006: 334)

Hasil presentase diperoleh dari jumlah subjek yang melaksanakan tiap gerakan yang salah dan gerakan yang benar (0 dan 1) dibagi dengan seluruh objek dan dikaitkan dengan 100%.

1. Evaluasi

   Evaluasi dilaksanakan untuk megetahui keefektifan tindakan dan kesesuaian dampak tindakan dengan apa yang diharapkan peneliti. Tindakan yang diberikan dalam upaya meningkatkan keterampilan pasing bawah bola voli kelas V SD Negeri Tawang 3 Kecamatan Wates dengan memberikan metode *part whole*.

2. Refleksi

   Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji proses, yaitu apa yang telah dan belum terjadi, apa yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa suatu hal terjadi demikian, dan tindak lanjut apa yang perlu diperlukan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah

selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan situasi yang dari awal memicu keinginann peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Komponen-komponen refleksi tersebut adalah analisis, pemaknaan, penyimpulan, dan tindak lanjut.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pelaksanaan siklus I merupakan tindak lanjut dari hasil prapenelitian yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Tawang 3 memiliki masalah pembelajaran bola voli khususnya pasing bawah. Berdasarkan masalah yang ada dikelas tersebut, guru dan kolaborator melakukan diskusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran pasing bawah bola voli.

Pada pelaksanaan siklus I, siswa melakukan pembelajaran pasing bawah bola voli dengan menggunakan metode *part whole* . dari hasil pengamatan guru dan kolaborator menggunakan lembar observasi terhadap proses pembelajaran berupa, dapat diketahui bahwa pembelajaran pasing bawah bola voli menggunakan metode *part whole* pada siklus I masih terdapat kekurangan atau kelemahan. Kekurangan tersebut berasala dari guru, siswa, dan aspek lain yang digunakan dalam penelitian.

Pada pelaksanaan siklus II pembelajaran lebih menekankan untuk memperbanyak kesempatan siswa melakukan gerakan pasing bawah baik menggunakan bola maupuan tanpa bola. Hal ini selain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan pasing bawah juga untuk membiasakan atau menciptakan gerakan otomatis ketika siswa melakukan gerakan pasing bawah. Selain itu pengelompokkan siswa antara yang telah bisa dan belum bisa melakukan pasing bawha dengan benar juga dilakukan. Hal ini bertujuan agar siswa yang belum mampu lebih terpacu dan tidak tertinggal terlalu jauh dengan siswa lain. Untuk membuat suasana lebih menyenankan, ketika melakukan pemanasan, guru menggunakan permainan yang dituntut kekompakkan antar tim, sehingga dengan kondisi siswa ynag senang membuat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran pasing bawah bola voli.

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan tindakan I, dilakukan perbaikan kelemahan proses pembelajaran dengan melaksanakan

tindakan II. Akhir dari proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, baik proses maupun hasil keterampilan pasing bawah bola voli sehingga hasil belajar kelas V SD Negeri Tawang 3 Tahun Pelajaran 2016/2017 meningkat. Keberhasilan siklus II ini dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa dalam merespon dan mengikuti jalannya pembelajaran, keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran alat bantu pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan efektif sangat menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran.

Titik puncak peningkatan hasil belajar pasing bawah bola voli pada penelitian ini adalah pada siklus II. Dilihat dari data hasil belajar pasing bawah bola voli yang telah didapatkan menunjukkan bahwa 22 siswa atau sekitar 88% siswa telah mencapai target ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan, sedangkan untuk siswa yang belum mampu mencapai target ketuntasan, dari jumlah 25 siswa. Dengan tercapainya indikator keberhasilan, maka penelitian ini dapat dikatan berhasil dan dapat dihentikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voly*. Surakarta: Era Pustaka Utama.

Arikunto S. , Suhardjono, & Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

BSE. 2006. *Standar Isi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

BNSP. 2006. *Standar Isi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: badan Standar Nasional pendidikan.

Dimyanti & Mujiono. 1994. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Roesdiyanto. 1989. *Perkembangan Pengajaran Teknik dan Taktik Bola Voli*. Malang: FIP IKIP malang

Setyosari, Punaji. 2001. *Rencana Pembelajaran Teori dan Praktek*. Malang: Elang Mas.

Mutohir, T.C. Muhyi, M. Junaidi, S. Ahmad, L. Bekti, R.A Rusdiyanto Pramiatiningsih. 2012. *Permainan Bola Voli Konsep Teknik sstrategi & Modifikasi*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.

Tamat T. dan Mirman, M. 2008. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.

Tim UM. 2010. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah Edisi kelima*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Viera, B.L dan Fergusson, B.J. 2000. *Bola voli Tingkat pemula*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Winarno, M. E. 2004. *Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan*

Olahraga. Jakarta: *Center for Human Capacity Development*

Winarno, M.E. 2006. *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Winarno. M.E. 2011. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Press.